# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Strategi keuangan merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha atau pelaku usaha guna menjaga stabilitas dan menggerakkan usaha ke arah yang lebih baik dan maju. Oleh karena itu, organisasi harus benar-benar menerapkan strategi keuangan yang baik sesuai dengan situasi yang tepat agar bisnis tetap berjalan dan berfungsi sesuai tujuan organisasi. Strategi keuangan adalah sesuatu yang berkaitan dengan cara mendapatkan dan menggunakan uang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mendapat cukup uang secara teratur untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya saat ini dan masa depan. Jadi dapat diasumsikan bahwa sistem moneter berhubungan dengan aksesibilitas sumber, penggunaan dan pengelolaan aset. Tujuan dari rencana keuangan ini adalah untuk menyeimbangkan upaya perusahaan dan organisasi untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dengan pengelolaan keuangan. Langkah yang dilakukan perusahaan adalah membuat proyeksi keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi atau modal awal serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang lebih menguntungkan pemegang saham. Oleh karena itu, pentingnya metodologi keuangan bagi organisasi, dimana organisasi yang berhasil dalam merancang sistem keuangan yang baik, tepat dan stabil pasti ingin mengatasi kesulitan subsidi organisasi di awal dan di kemudian hari.

PT. Satyamitra Kemas Lestari selaku produsen karton box yang berlokasi di Kabupaten Tangerang. PT. Satyamitra Kemas Lestari memproduksi berbagai jenis karton box, mulai dari box corrugator, box p-print dan box offset, dengan masing-masing jenis produksi karton box tersebut mempunyai tempat produksi sendiri-sendri, di dukung dengan mesin produksi

yang lengkap dan modern, serta tenaga ahli yang berpengalaman dalam industri penggelombang kertas dan peralatan teknologi moderen. PT. Satyamitra Kemas Lestari menentukan kebijakan untuk menetapkan standar baru dalam industri karton dengan terus - menerus berusaha untuk mencari secara berkelanjutan inovatif untuk lebih baik dalam mengakomodasi pelanggannya guna meraih tujuan perusahaan. Berikut adalah laporan laba usaha perusahaan PT. Satyamitra Kemas Lestari periode lima tahun terkahir :

#### Gambar 1.1 Laporan Laba Usaha PT. Satyamitra Kemas Lestari Periode 2018-2022

Sumber : PT. Satyamitra Kemas Lestari, Desember 2023

Dilihat dari grafik 1.1. bagaimana pendapatan laba usaha PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam periode 2018-2022. Laba perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan laba perusahaan, yang terlihat jelas terjadi penuruan yang cukup signifikan dari pendapatan laba usaha perusahaan pada tahun 2020, dimana pada tahun ini terjadi penurunan laba perusahaan sebesar 12,42% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019, dimana hal ini di akibatkan dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020, dimana perusahaan-perusahaan banyak melakukan tindakan efisiensi di segala bidang. Upaya efisiensi tersebut menghasilkan penurunan pendapatan usaha dan pendapatan keuangan sangat signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakan (Imam Alfi, 2020), yang berjudul strategi keuangan UMKM cilacap menghadapi pandemi covid 19 (studi kasus UMKM kabupaten cilacap), didapatkan hasil hasil penelitian Penerapan Pertama Kebijakan Pemerintah dalam rangka penanganan Co-19, UMKM mengalami penurunan pendapatan.

Setelah masa pandemi covid 19 selesai tepatnya pada tahun 2021 perusahaan PT. Satyamitra Kemas Lestari laba perusahaan kembali naik, hal ini tentunya sangat menarik bagaimana perusahaan PT. Satyamitra Kemas Lestari menerapkan strategi keuangan, marketing, dan pengalokasian dana dengan baik sehingga dapat bangkit dari masa-masa sulit dan mampu mempertahankan modal awal atau pendanan awal perusahaan, dimana jika dilihat dari fakta dilapangan masih banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan (bangkrut). Dimana penyebab ketidak mampuan perusahaan-perusahaan bertahan dalam kondisi ekonomi dimasa pasca covid 19 serta kondisi tidak stabilnya pasar global, di pengaruhi beberapa faktor salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan tidak dapat bertahan adalah faktor dari bagaimana strategi keuangan perusahaan tersebut dilakukan untuk mejaga modal awal perusahaan tetap baik, dan berikut adalah contoh perusahaan yang bangkrut di indonesia.

##### Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Bangkrut Di Indonesia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Perusahaan** | **Bidang Usaha** | **Penyebab Kebangkrutan** | **Tahun** |
| 1 | PT Tuntex Garment Indonesia | Produsen garment sepatu | Mengalami kerugian selama 3 tahun dampak pandemi | 2023 |
| 2 | PT Sariwangi | Produsen Teh Kemasana | Membengkaknya utang bank yang membengkak hingga mencapai Rp1,5 Triliun | 2018 |
| 3 | PT Freetrend | Produsen sepatu | Mengalami kerugian selama 2 tahun pasca pandemic | 2020 |

Sumber : Tribun Banten.com, Desember 2023

Dilihat dari data Tabel 1.1. Penyebab perusahaan-perusahaan besar tersebut bangkrut rata-rata dikarena masalah keuangan atau ketidak mampuan perusahaan dalam mengelola keuangan, menjalankan strategi bisnis dan strategi keuangan yang baik dan kegagalan dalam merekrut dan mempertahankan karyawan, yang berakibat perusahaan mengalami kerugian dalam bidang usahanya dan terlilit hutang yang melebihi modal awal atau pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut tidak mampu lagi mempertahankan perusaahaanya.

Dengan melihat bagaimana perusahaan mengatur struktur pendanaan yang dapat menekan biaya modal, maka strategi pendanaan perusahaan dapat ditetapkan. Dimana diketahui bahwa sumber pendanaan dalam suatu perusahaan termasuk belanja modal, mengingat kewajiban yang membawa biaya dalam bentuk bunga dan nilai, misalnya saham yang juga mengandung biaya, lebih spesifik lagi sebagai keuntungan. Istilah "bauran pendanaan" mengacu pada kumpulan sumber daya keuangan yang tersedia bagi perusahaan. Struktur modal adalah struktur yang menggabungkan modal sendiri dan pendanaan untuk hutang jangka panjang. Keputusan perusahaan dalam menggunakan utang atau ekuitas (saham) mempunyai konsekuensi terhadap risiko dan return, sehingga strategi struktur modal menjadi sangat penting. Perusahaan akan menghemat uang pajak jika memilih utang sebagai pilihan pembiayaannya. Di sisi lain, kewajiban penggunaan juga merupakan pertaruhan, mengingat bobotnya yang sesuai. Hipotesis Tadeoff menyatakan bahwa suatu perusahaan akan memilih obligasi yang akan memberikan dana cadangan biaya namun akan sampai pada titik tertentu dan kemudian akan menimbulkan biaya kesengsaraan moneter dan biaya organisasi yang akan mengakibatkan berkurangnya nilai perusahaan (Fama, 1999).

Berdasrkan pemaparan diatas bagaimana strategi keuangan perusahan PT. Satyamitra Kemas Lestari dapat mengatasi tantangan pendaan awal, dimasa pasca pandemi dan tidak stabilnya pasar global. Dengan pemaparan masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Analisis Strategi Keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam Mengatasi Tantangan Pendanaan Awal”.**



## Pembatasan Masalah

Penulis menyarankan sejumlah batasan masalah, yang penulis terapkan untuk mencegah meluasnya dan membiasnya masalah utama guna mencapai tujuan penelitian dan memudahkan pembahasan. Solusi yang diajukan penulis terhadap permasalahan tersebut terkendala oleh hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada satrategi keuangan perusahaan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantagan pendanaan awal.
2. Informasi yang disajikan: teori strategi keuangan menurut ahli, data primer yang didapatkan melaui survey yaitu berupa, hasil wawancara dan laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun 2018-2022.

## Rumusan Masalah

Penulis mengembangkan rumusan masalah penelitian ini dengan melihat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantangan pendanaan awal ?
2. Bagaimana proses penerapan strategi keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantangan pendanaan awal ?
3. Bagaimana hasil penerapan strategi keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantangan pendanaan awal ?

## Tujuan Penelitian

Tujuan pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah di atas.

1. Untuk mengetahui strategi keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantangan pendanaan awal.
2. Untuk mengetahui proses penerapan strategi keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantangan pendanaan awal.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan strategi keuangan PT. Satyamitra Kemas Lestari dalam mengatasi tantangan pendanaan awal.

## Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini bermanfaat:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan teoritis dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada, khususnya di bidang manajemen keuangan.

1. Aspek Praktis
2. Hasil eksplorasi dipercaya dapat dijadikan alasan obyektif untuk sekedar mengambil keputusan dan sebagai bahan pembantu dalam menentukan cara-cara yang akan diambil oleh organisasi di kemudian hari.
3. Siap menjadi acuan pemeriksaan tambahan dan dapat diciptakan jauh lebih unggul.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dengan menggunakan variabel uji yang sama atau lebih beragam.